

**ANALISIS KECUKUPAN PANGAN BERAS
DI SUMATERA UTARA TAHUN 2002 - 2010**

T E S I S



Oleh :

**RATNA HOTMIDA HUTAPEA
NPM. 061802007**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 0 8**

**ANALISIS KECUKUPAN PANGAN BERAS
DI SUMATERA UTARA TAHUN 2002 - 2010**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (MMA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

**RATNA HOTMIDA HUTAPEA
NPM. 061802007**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 0 8**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

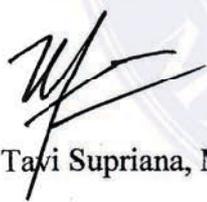
Judul : Analisis Kecukupan Pangan Beras Di Sumatera Utara Tahun 2002 – 2010.

Nama : Ratna Hotmida Hutapea

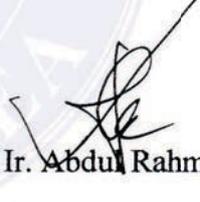
NPM : 061802007

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Ir. Tavi Supriana, MS

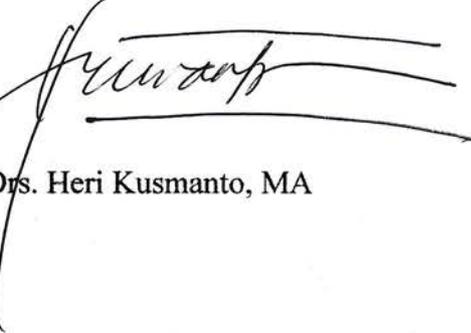
Pembimbing II


Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis


Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur


Drs. Heri Kusmanto, MA



Telah diuji pada tanggal 27 Juni 2008

N a m a : Ratna Hotmida Hutapea

N P M : 061802007



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS
Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS
Penguji I : Dr. Ir. Tavi Supriana, MS
Penguji II : Ir. Abdul Rahman, MS
Penguji Tamu : Prof. Dr. H. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

ABSTRAK

RATNA HOTMIDA HUTAPEA, Analisis Kecukupan Pangan Beras di Sumatera Utara Tahun 2002 – 2010 di Bimbing Oleh Dr. Ir. Tavi Supriana, MS dan Ir. Abdul Rahman, MS. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kecukupan pangan beras Provinsi Sumatera Utara (PSU) serta kabupaten/kota tahun 2002-2006 dan meramalkan (*forecasting*) situasi kecukupan pangan beras hingga tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan produksi beras Provinsi Sumatera Utara tahun 2002-2006 cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan beras penduduknya, dan tingkat kecukupan pangan beras Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2002-2006 tergolong swasembada. Kecukupan pangan beras selama tahun 2002-2006 berbeda antar kabupaten/kota. Produksi beras pada semua kota, Kabupaten Nias, Nias Selatan, Samosir, dan Karo tidak dapat mencukupi kebutuhan pangan beras penduduknya; (defisit) produksi beras Kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Toba Samosir, Humbang Hasundutan, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Labuhan Batu, Asahan, Serdang Bedagai, Deli Serdang, dan Langkat dapat mencukupi kebutuhan pangan beras penduduknya. Tingkat kecukupan pangan beras kabupaten/kota pada tahun 2002-2006 berbeda-beda. Nias, Nias Selatan, Samosir, Karo, Medan, Binjai, Tebing Tinggi, Tanjung Balai, Pematang Siantar, Padang Sidempuan, dan Sibolga tergolong *defisit beras*. Asahan dan Deli Serdang tergolong *swasembada beras*. Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Toba Samosir, Humbang Hasundutan, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Labuhan Batu, Serdang Bedagai, dan Langkat tergolong *surplus beras*. Produksi pangan beras Provinsi Sumatera Utara tahun 2007-2010 diperkirakan cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan beras penduduknya, dengan tingkat kecukupan beras tergolong swasembada. Implementasi hasil penelitian serta situasi krisis pangan yang melanda dunia saat ini, Penulis mengajukan saran-saran : Peningkatan status kecukupan beras Provinsi Sumatera Utara dan kabupaten/kota perlu diupayakan, sehingga Provinsi Sumatera Utara mencapai surplus beras. Program peningkatan status kecukupan beras Provinsi Sumatera Utara sehingga mencapai surplus beras sebaiknya diprioritaskan di Kabupaten Nias, Nias Selatan, serta kabupaten-kabupaten lainnya yang tradisi budidaya padi sawahnya kuat. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota, akademisi, intelektual, serta tokoh masyarakat secara bersama perlu mencermati aspek-aspek yang berkaitan dengan kemandirian pangan beras Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci : kebutuhan pangan beras, kecukupan pangan beras, surplus beras, swasembada beras, cukup beras, defisit beras

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat rampung. Tesis penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ir. Tavi Supriana, MS dan Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih juga Penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Heri Kusmanto, MS selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area
2. Bapak Ir. Erwin Pane, MS, selaku Pembantu Direktur-I Bidang Akademik Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Ir. Edi Batara Mulya Siregar, MS selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis, Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area yang telah membantu kelancaran penyusunan tesis penelitian ini;
4. Segenap pihak-pihak yang telah turut membantu dalam penyusunan dan penulisan tesis ini, teristimewa kepada suami tercinta Ir. Oloan E. Hutagalung, MS dan

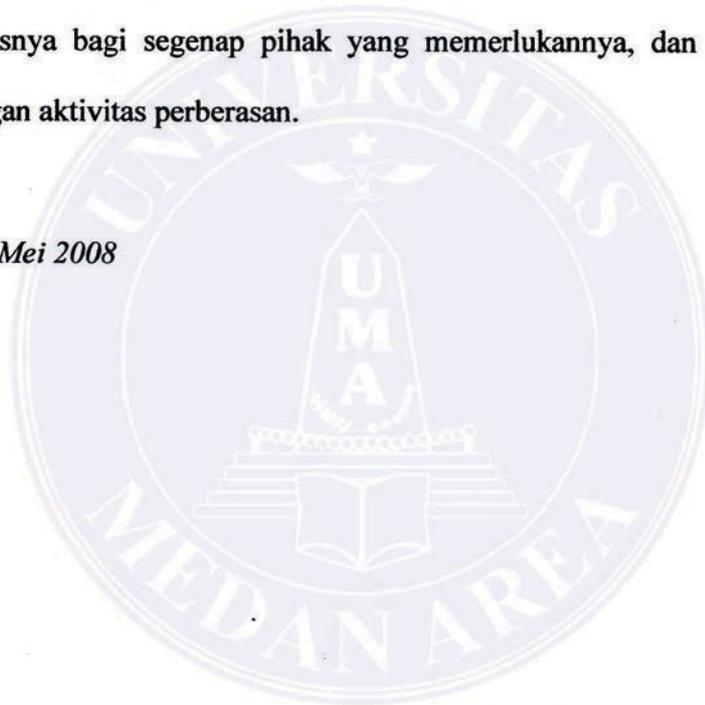
anakku tersayang Sondang Mutiara Natalia Hutagalung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis penelitian ini belum sempurna oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaannya.

Akhirnya penulis mengharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi segenap pihak yang memerlukannya, dan yang berkaitan langsung dengan aktivitas perberasan.

Medan, akhir Mei 2008

Penulis



DAFTAR ISI

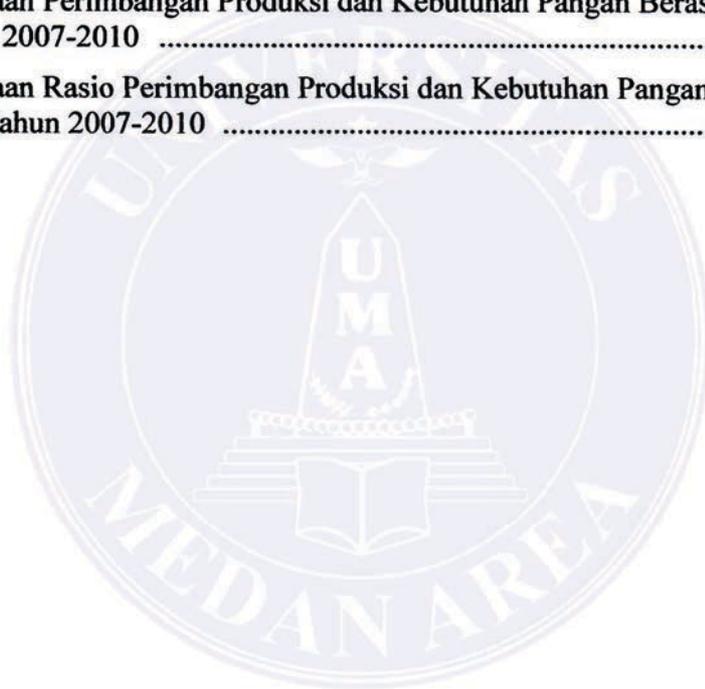
	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat/Kegunaan Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PENELITIAN	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Pangan dan Ketahanan Nasional	9
2.1.2. Permasalahan Pangan	11
2.1.3. Ekspor dan Impor Beras	21
2.1.4. Suplai dan Permintaan Beras	23
2.2. Landasan Teori dan Konsep Ekonomi	25
2.2.1. Teori Permintaan	25
2.2.1.1. Fungsi Permintaan Pasar.....	27
2.2.1.2. Elastisitas Permintaan	29

2.2.2. Teori Penawaran	30
2.2.2.1. Fungsi Penawaran	32
2.2.2.2. Elastisitas Penawaran	34
2.3. Kerangka Pemikiran	34
2.4. Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2. Metode Penelitian	37
3.3. Metode Pengujian Hipotesis	37
3.4. Ruang Lingkup dan Asumsi Penelitian	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Keadaan Umum Wilayah Sumatera Utara	41
4.2. Potensi Pertanian Provinsi Sumatera Utara	47
4.3. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi	54
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis	61
4.4.1. Analisis Produksi dan Kebutuhan Pangan Sumatera Utara.	61
4.4.2. Analisis Produksi dan Kebutuhan Pangan Menurut Kab/Kota	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Konsumsi Pangan Padi-padian dan Jumlah Penduduk Sumatera Utara Tahun 1999, 2002 dan 2005	3
2.	Keragaman Luas Panen, Produksi Padi/Beras dan Produktivitas Padi di Sumatera Utara Periode Tahun 1999 –2004	15
3.	Luas Panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Padi Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2005 dan 2006	16
4.	Perkembangan Konsumsi Beras Per Kapita dan Nasional Tahun 1991 – 1998	20
5.	Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor dan Impor Beras Indonesia Tahun 1991-1998	22
6.	Perkembangan Suplai Beras Tahun 1991 – 1998	24
7.	Luas Wilayah Kabupaten/Kota dan Provinsi Sumatera Utara	42
8.	Jumlah Penduduk Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	45
9.	Luas Lahan Provinsi Sumatera Utara Menurut Penggunaannya	48
10.	Rataan Luas Lahan Potensial Tanaman Pangan serta Penggunaannya pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	49
11.	Rataan dan Pertumbuhan Luas Lahan Sawah pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	52
12.	Rataan dan Pertumbuhan Luas Panen Padi pada Setiap Kabupaten/ Kota dan PSU Tahun 2002–2006	56
13.	Kisaran, Rataan dan Pertumbuhan Produktivitas Padi pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	58
14.	Rataan serta Pertumbuhan Produksi Padi dan Beras pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU pada Tahun 2002-2006	60
15.	Perimbangan Produksi dan Kebutuhan Beras PSU Tahun 2002-2006..	62

16.	Perimbangan Produksi dan Kebutuhan Pangan Beras pada Setiap Kabupaten/Kota Tahun 2002-2006	65
17.	Rasio Perimbangan Produksi dan Kebutuhan Pangan Beras pada Setiap Kabupaten / Kota Tahun 2002 – 2006	66
18.	Prakiraan Luas Panen dan Produktivitas PSU Tahun 2007–2010	70
19.	Prakiraan Produksi Beras PSU Tahun 2007-2010	71
20.	Prakiraan Jumlah Penduduk, Kebutuhan Pangan Beras Per Kapita dan Kebutuhan Pangan Beras PSU Tahun 2007-2010	72
21.	Prakiraan Perimbangan Produksi dan Kebutuhan Pangan Beras PSU Tahun 2007-2010	73
22.	Prakiraan Rasio Perimbangan Produksi dan Kebutuhan Pangan Beras PSU Tahun 2007-2010	74



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Skema kerangka pemikiran	35
2.	Penyajian grafis analisis kecukupan pangan	40
3.	Perimbangan produksi dan kebutuhan pangan beras penduduk PSU tahun 2002-2006	63
4.	Rataan perimbangan produksi dan kebutuhan pangan beras penduduk kabupaten/kota PSU tahun 2002-2006	67
5.	Rataan perimbangan produksi dan kebutuhan pangan beras pada setiap kabupaten/kota dan PSU tahun 2002-2006	68
6.	Prakiraan produksi dan kebutuhan pangan beras PSU tahun 2007-2010	73

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Luas Lahan Potensial untuk Tanaman Pangan serta Penggunaannya pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	82
2.	Luas Lahan Sawah pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	83
3.	Luas Panen Padi pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	84
4.	Produktivitas Padi pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	85
5.	Produksi Padi pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	86
6.	Produksi Beras pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	87
7.	Kebutuhan Pangan Beras pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	88
8.	Perimbangan Produksi dan Kebutuhan Pangan Beras pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	89
9.	Rasio Perimbangan Produksi dan Kebutuhan Pangan Beras pada Setiap Kabupaten/Kota dan PSU Tahun 2002-2006	90
10.	Analisis Regresi Produksi dan Luas Panen	91
11.	Analisis Regresi Kebutuhan Pangan Beras dengan Jumlah Penduduk Dan Kebutuhan Beras per orang per Tahun	92

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan esensial dan komoditi paling strategis dalam kehidupan manusia. Secara makro masalah pangan dapat bergeser tingkat prioritasnya pada aspek politik, ekonomi dan sosial. Namun secara mikro peranan pangan sebagai pemenuhan biologis tidak mengalami perubahan, sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Manusia dengan segala kemampuannya selalu berusaha mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara. Dalam perkembangan peradaban masyarakat untuk memenuhi kualitas hidup yang maju, mandiri, dalam suasana tenang serta sejahtera lahir dan bathin, semakin dituntut penyediaan pangan yang cukup, berkualitas dan merata. Oleh karena itu, kecukupan pangan bagi suatu bangsa merupakan hal yang sangat strategis.

Undang-undang No.7 tahun 1996 tentang pangan mengamanatkan pemerintah dan masyarakat wajib mewujudkan ketahanan pangan. Ketahanan pangan adalah terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan dilaksanakan melalui Peraturan Pemerintah (PP) No.68 tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan yang menyatakan bahwa penyediaan pangan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan rumah tangga yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Ketahanan pangan menghendaki ketersediaan pangan yang cukup bagi setiap rumah tangga sekaligus kemampuan akses rumah tangga terhadap pangan yang dibutuhkan oleh setiap anggotanya. Dengan sumber daya agraris yang dimiliki bangsa Indonesia menghendaki penyediaan pangan dipenuhi sebesar mungkin dari produksi dalam negeri dan kekurangan ditutup dengan impor. Untuk mengevaluasi kecukupan penyediaan tersebut perlu diketahui kebutuhan komoditas pangan yang bersangkutan, baik untuk konsumsi langsung rumah tangga maupun untuk memenuhi bahan-bahan industri pangan maupun non pangan. Dengan membandingkan antara kebutuhan dan kemampuan produksi, maka dapat diperkirakan kebutuhan impor atau ekspor untuk mewujudkan situasi pangan yang cukup dengan keseimbangan antara kebutuhan dan produksi.

Kebutuhan beras setiap kabupaten/kota dan provinsi dihitung berdasarkan angka kebutuhan beras/neraca bahan makanan. Kebutuhan beras meliputi kebutuhan konsumsi rumah tangga, industri, pakan, susut panen, susut jemur dan giling, susut transportasi beras dari penggilingan dan dari petani, susut simpan di tingkat pedagang atau susut saat penanganan beras. Rata-rata kebutuhan beras per kapita per tahun penduduk Provinsi Sumatera Utara (PSU) tahun 2004 sebesar 166.28 kg per kapita.

Beras merupakan bahan makanan yang banyak mengandung karbohidrat dan sampai sekarang merupakan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Dengan demikian kebutuhan beras menjadi kebutuhan yang sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2001, *Rencana Strategis dan Program Kerja Pematapan Ketahanan Pangan tahun 2001 – 2004*. Badan Bimas Ketahanan Pangan Departemen Pertanian Jakarta.
- Anonymous, 2005, *Pedoman Umum Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi*, Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Anonymous, 2004, *Program Aksi Pematapan Ketahanan Pangan. Buku 1 dan 2* Badan Ketahanan Pangan. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Anonymous, 2007, *Rencana Kebijakan dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan Sub Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura*. Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara. Medan
- Anonymous, 2007, *Analisis Ketahanan Pangan berdasarkan contoh*. Badan Ketahanan Pangan bekerjasama dengan JICA. Jakarta.
- Anonymous, 2007, *Statistik Ketahanan Pangan provinsi Sumatera Utara Tahun 2002-2006*, Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara. Medan.
- Anonymous, 2007, *Analisa Situasi Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara 2002-2005*, Badan Katakahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara. Medan
- Anonymous, 2007, *Harga Beras Indonesia Termahal di Dunia*, Media Indonesia.
- Anonymous, 2007, *Kemiskinan dan Politik Impor Beras*, Media Indonesia
- Arsyad Lincolin, 2000 *Ekonomi Manajerial*, Edisi ketiga, Cetakan Keenam, BPEFE, Jogyakarta.
- Bustanul Arifin, 2007, *Diagnosa Ekonomi Politik Pangan dan Pertanian*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Gaspersz, Vincent, 2003, *Ekonomi Manajerial: Pembuat keputusan Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gujarati Damodar, 1978, *Dasar Ekonometrika*, Alih bahasa Sumarno Zain, Jakarta, Penerbit Erlangga.

- Pappas L., James dan Mark Hirschey, 1995, *Ekonomi Manajerial*, Edisi Keenam, Jilid I, Alih bahasa Singgih Daniel Wirajaya, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Sadono Sukirno, 2005, *Ekonomi Mikro, Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Santoso, 2001, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional, SPSS versi 10*. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Samsuddin Abbas, 1997, *Revolusi Hijau dengan Swasembada Beras dan Jagung*, Sekretariat Badan Pengendali Bimas Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura, Departemen Pertanian ,Jakarta.
- Sigiarto, Tedy Herlambang, dkk, 2007, *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

